



**Hubungan Konsentrasi dengan Kemampuan akurasi Passing Pemain Futsal Putri
Universitas Negeri Jakarta**

*Concentration Relationship with Passing Accuracy Ability of Jakarta State University
Women Futsal Players*

**Andri Irawan¹, Muchtar Hendra H², Eko Prabowo³, Gusti Andri⁴, Nur Fitranto⁵,
Andri Paranoan⁶**

¹⁻⁵Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta

⁶Akademi Prestasi Olahraga Nasional

andri_irawan@unj.ac.id, mhendra@unj.ac.id, ekoprabowo@unj.ac.id,
gustiandri123@gmail.com, nurfitranto@unj.ac.id, andri.paranoan@akornas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui keterkaitan atau hubungan antara kecerdasan emosional dan konsentrasi dengan kemampuan passing pada pemain futsal Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, pengambilan data dilaksanakan di Kampus B Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa klub futsal universitas negeri jakarta. Sampelnya adalah menggunakan purposive sampling yaitu Pemain Futsal yang masuk ke dalam tim utama berjumlah 20 orang. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,845 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,101. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,845 > 2,101$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) Konsentrasi dengan variabel (Y) Akurasi passing pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta

Kata Kunci: konsentrasi, Passing, Futsal

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship or relationship between emotional intelligence and concentration with passing ability in futsal players at Jakarta State University. This research was conducted in Jakarta, data collection was carried out at Campus B, Faculty of Sports Science, State University of Jakarta. The method used in this research is a correlational study with quantitative descriptive method. The population of this study were all students of the Jakarta State University futsal club. The sample is using purposive sampling, namely Futsal players who enter the main team totaling 20 people. The results of this study obtained a t_{count} value of 4.845 while the t_{table} value obtained a value of 2.101. Based on this, it can be seen that the t_{count} value is greater than the t_{table} ($4.845 > 2.101$) then H_0 is rejected H_1 is accepted, meaning that partially there is a significant relationship between the variable (X) Concentration with the variable (Y) Passing accuracy in female futsal athletes at Jakarta State University.

Keyword: Concentration, Passing, Futsal

PENDAHULUAN

Futsal adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh 5 orang pemain pada setiap tim yang membutuhkan kerja sama tiap pemain. Kerja sama tim yang baik akan menghasilkan permainan yang baik pula, sehingga dapat meningkatkan prestasi suatu tim. Dewasa ini futsal dimainkan bukan sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi para pemain dan pelatihnya diharapkan untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena futsal sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama.

Pentingnya berolahraga dipandang sebagai perilaku gerak manusia yang bersifat universal. Untuk itu, perilaku gerak yang tidak hanya berorientasi pada tujuan fisik dan teknik semata, namun aspek psikologis juga sangat penting peranannya dalam berolahraga. pembinaan olahraga tidak lepas dari sebuah proses yang berkesinambungan dan terpadu, yang memerlukan pengelolaan yang profesional dan dukungan IPTEK yang tepat agar dapat mencapai hasil maksimal. Aspek psikologi merupakan salah satu area *sport science* dalam pembinaan olahraga di seluruh cabang olahraga termasuk sepakbola. Psikologi berhubungan dengan pikiran, perasaan, emosi atlet yang biasa disebut dengan mental. Area ini berhubungan pula dengan imageri dan konsentrasi yang dapat mempengaruhi performa dan perilaku atlet baik dalam latihan maupun dalam pertandingan. Banyak atlet yang berlomba-lomba untuk meraih prestasi dalam olahraga sepakbola. Aspek-aspek penentu prestasi sepakbola dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu, fisik, teknik, taktik, mental. (Timo Scheunemann, 2008)

Seseorang yang ingin memperoleh kesuksesan harus mampu berkonsentrasi dengan baik untuk memperoleh tujuannya itu, begitu juga dengan dunia olahraga, konsentrasi merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Memusatkan perhatian atau berkonsentrasi memang merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Konsentrasi sangat dibutuhkan terutama cabang olahraga yang menuntut konsentrasi tinggi salah satunya olahraga sepakbola sebab olahraga ini membutuhkan ketepatan dan konsistensi, pada setiap tindakan yang diambil.

Schmid, Peper, dan Wilson dalam Komarudin menjelaskan bahwa konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal. (Komarudin, 2013)

Nideffer juga mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah perubahan yang konstan yang berhubungan dengan dua dimensi, yaitu dimensi luas (*width*) dan dimensi pemusatan (*focus*). Selain itu, Siswanto menyebutkan bahwa yang dimaksud konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. (Siswanto, 2007) Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Sedangkan menurut Setyobroto dalam Mylsidayu, konsentrasi adalah suatu keadaan dimana atlet menunjukkan mempunyai kesadaran yang tertuju kepada sesuatu/objek tertentu yang tidak mudah goyah. (Mylsidayu, 2014)

Konsentrasi merupakan kemampuan yang sangat sulit untuk dikuasai oleh atlet karena perhatian yang ada dalam pikiran atlet seringkali berubah yang dipengaruhi oleh stimulus baru. Oleh sebab itu, konsentrasi perlu dilatih kepada atlet, sebab apabila tidak dilatih maka akan cenderung gagal dalam mengembangkan kemampuan konsentrasinya, dan bersamaan dengan hal itu atlet akan mengalami kegagalan dalam setiap pertandingan yang diikutinya.

Menurut Juriana, tiga aspek *mental skills* yaitu konsentrasi, kemampuan visualisasi imageri, dan kontrol perilaku sangat mempengaruhi dalam proses pencapaian prestasi atlet. Ketiga kemampuan mental tersebut merupakan aspek kognitif dan aspek psikomotor. (Juriana, 2016). Melalui latihan mental, pelatih juga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap pemainnya, sehingga mental yang dimiliki setiap atlet dapat dikembangkan. Maka dari itu sangat dibutuhkan konsentrasi bagi setiap atlet saat berada didalam pertandingan, pemain yang konsentrasinya kurang tentu saja akan sulit mengendalikan dirinya pada saat mendapatkan tekanan dari lawan. Atlet juga harus bisa meningkatkan kemampuan visualisasi yang dimilikinya agar penampilannya dilapangan dapat maksimal.

Sumber pengacau konsentrasi dari stimulus, yakni visual, kinestetik, dan auditory. Gangguan visual berupa barang atau benda yang bergerak, besar, dan warnanya mencolok. Gangguan auditory berupa suara dari superter dan cerita mengenai lawan bertanding. Gangguan kinestetik merupakan semua hal yang dirasakan atau dilakukan, seperti kelelahan fisik, kelelahan mental, ada atau tidak adanya pelatih/orang yang dicintai ketika pertandingan, lingkungan bertanding, dan peralatan bertanding. Konsentrasi yang efektif juga akan terjadi maksimal apabila didukung oleh faktor-faktor dari luar seperti situasi dan kondisi lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Dengan demikian, keberhasilan seseorang sangat dipengaruhi oleh keefektifan ia berkonsentrasi.

Passing menurut FIFA ialah “salah satu elemen kunci dalam permainan futsal. Dalam melakukan teknik dasar ini dibutuhkan konsentrasi agar dapat memberikan bola kepada rekan dengan tepat sehingga dapat melewati lawan”. (FIFA, 2006) Untuk menunjang konsentrasi juga dibutuhkan fisik yang prima agar pemain bisa konsentrasi selama pertandingan dan melakukan tehnik dasar dengan baik. Holistic Futsal, Tim Burns mengatakan bahwa “teknik dasar passing merupakan jantung dari permainan futsal karena, futsal melibatkan banyak sentuhan untuk melakukan rotasi dalam sebuah penyerangan tentunya”. (Burns, 2003)

Mengumpan adalah “merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai ketrampilan passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai”. (Irawan, 2009)

Untuk dapat membuktikan apakah memiliki hubungan yang saling terkait satu sama dengan lainnya akan dapat ditentukan dengan suatu pendekatan ilmiah melalui suatu penelitian yang relevan dan akurat. Untuk itu maka akan dilakukan penelitian tingkat konsentrasi terhadap kemampuan akurasi passing pada atlet futsal putri

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi, adalah penelitian yang dirancang untuk mentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. (Abdullah, 2015) Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *konsentrasi* sedangkan variabel terikatnya akurasi *passing*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atlet Futsal Universitas Negeri Jakarta yang masih aktif berlatih sebanyak 150 orang. Sampel adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.” Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan

Hubungan Konsentrasi dengan Kemampuan akurasi Passing Pemain Futsal Putri

cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan Kriteria sebagai berikut

1. Mahasiswa futsal putri FIK UNJ
2. Aktif mengikuti Latihan
3. Bersedia menjadi Sampel

Berdasarkan kriteria di peroleh sampel sebanyak 20 orang atlet futsal putri.

Intrumen Passing



Gambar 1. Intrumen Passing

Passing dengan jarak 10 meter selama 1 menit

Instrumen Konsentrasi

Proses pengambilan data konsentrasi menggunakan modul Grid Concentration Exercise yang 5 Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas, Buletin Kesegaran Jasmani Edisi 17/Th.XI/Juli 2005 54 diadopsi dari D.V Harris dan B.L Harris (1998). Grid Concentration Exercise merupakan alat ukur konsentrasi berupa tabel yang memuat angka 00 sampai 99 secara acak.

HASIL PENELITIAN

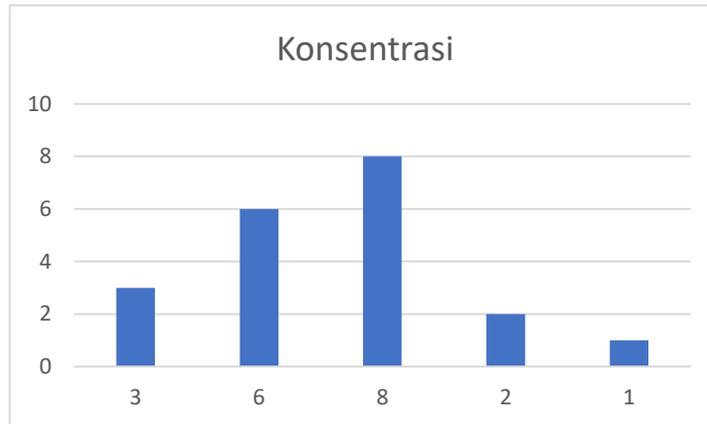
Deskriptif Variabel Konsentrasi

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Konsentrasi adalah memiliki nilai minimum sebesar 15 dengan nilai maksimum sebesar 27. Nilai rata-rata dari variabel konsentrasi adalah sebesar 21 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,83

Table 1. Distribusi Frekuensi Konsentrasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
1	15 – 17	3	15%
2	18 – 20	6	30%
3	21 – 23	8	40%
4	24 – 26	2	10%
5	27 – 29	1	5%
Jumlah		20	100%

Hubungan Konsentrasi dengan Kemampuan akurasi Passing Pemain Futsal Putri



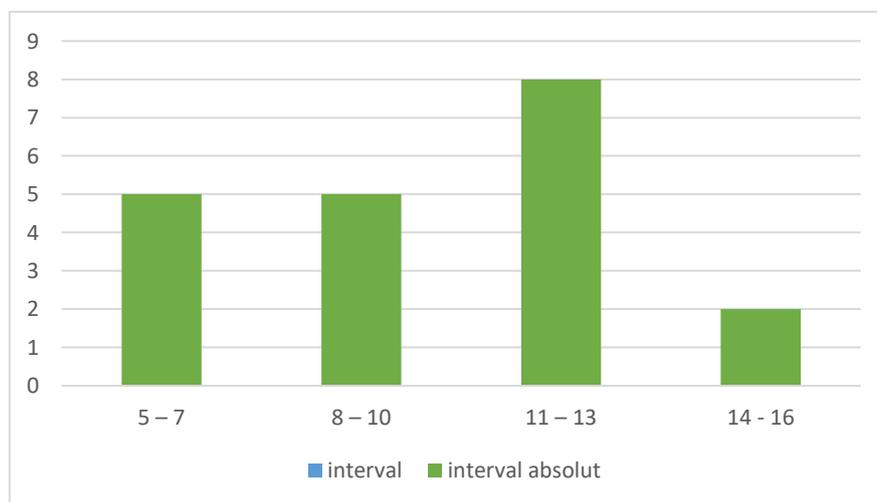
Gambar 2. Histogram Konsentrasi

Deskriptif Variabel Akurasi Passing

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *akurasi passing* adalah memiliki nilai minimum sebesar 5 dengan nilai maksimum sebesar 15. Nilai rata-rata dari variabel *akurasi passing* adalah sebesar 10,5 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,881.

Table 2. Distribusi Frekuensi Akurasi passing

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
1	5 – 7	5	25%
2	8 – 10	5	
3	11 – 13	8	40%
4	14 – 16	2	10%
Jumlah		20	100%



Gambar 3. Histogram Variabel Akurasi Passing

Hasil Analisis

Hubungan Konsentrasi Dengan Akurasi passing

Untuk mengetahui hubungan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta, peneliti menggunakan koefisien korelasi, uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi, Uji T Dan Koefisien Determinasi

Analisis	Hasil
Koefisien Korelasi	0,680
Uji t	
t_{hitung}	4,845
t_{tabel}	2,101
koefisien determinasi	56,6%

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan atau derajat keeratan Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Nilai korelasi (r) yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi “*Product Moment Pearson*”. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai korelasi (r) antara variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 0,752.

Table 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r X atas Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas diperoleh hasil nilai korelasi antara variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta adalah sebesar 0,752. Artinya terdapat hubungan variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta hubungan yang kuat dan berarti.

a. Uji T

Untuk menguji hipotesis atau dugaan adanya hubungan (korelasi) antara Konsentrasi dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta dengan rumusan statistik sebagai berikut :

H_0 : Konsentrasi tidak mempunyai hubungan dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

H_1 : Konsentrasi mempunyai hubungan dengan *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,845 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,101. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,845 > 2,101$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

b. Determenasi

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi Konsentrasi (X_2) dengan *Akurasi passing* (Y) pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Adapun hasil dari proses perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi

sebesar 56,6 % Artinya terdapat hubungan antara variabel (X_2) Konsentrasi dengan variabel (Y) *Akurasi passing* pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta sebesar 56,6 %, sedangkan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh penulis.

PEMBAHASAN

Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasional yang baik terlihat dari kesadaran diri yang tinggi, pengaturan diri yang baik, dapat memotivasi dirinya sendiri, lebih mampu untuk berempati, dan mempunyai keterampilan sosial yang baik. Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasional tinggi dapat mengelola emosinya dengan baik, ia dapat memotivasi dirinya, menjaga semangatnya, dan menjaga staminanya tetap stabil sehingga bisa menampilkan performa terbaiknya untuk melakukan *passing* saat di dalam dan luar pertandingan. Pemain futsal putri berKonsentrasi tinggi dapat tetap mengeluarkan akurasi passing terbaik disaat mendapatkan tekanan.

Jika di lihat dari hasil uji korelasi dengan nilai 0,752 dan bisa di katakana berhubungan kuat maka penelitian ini mendapatkan penemuan yaitu jika seseorang atlet ingin memiliki akurasi passing yang bagus maka harus memiliki Konsentrasional yang baik. Pada akurasi passing ini memiliki koefisien determenasi 56,6 %, yang dimana hal tersebut membuktikan kalau Konsentrasional sangat berhubungan dengan akurasi passing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsentrasional atlet futsal putri UNJ memiliki hubungan yang signifikan dengan akurasi passing. Semakin baik Konsentrasional atlet maka akan semakin baik akurasi *passing*. Hal ini membuktikan bahwa pemain futsal putri yang memiliki Konsentrasional yang baik akan memiliki kemampuan *passing* yang baik juga. Pemain futsal putri yang mempunyai Konsentrasional yang baik terlihat dari kesadaran diri yang tinggi pengaturan diri yang baik dapat memotivasi dirinya sendiri, lebih mampu berempati.

KESIMPUALN

Terdapat hubungan yang berarti antara konsentrasi dengan kemampuan akurasi passing pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Burns, T. (2003). *Holistic Futsal*. United Kingdom: Lightning Source UK ltd.
- FIFA. (2006). *Futsal Coaching Manual*. Swiss: FIFA.
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: PENA.
- Juriana. (2016). *Pembuatan Norma Pengukuran Mental Skills Untuk Atlet Perguruan Tinggi*. Jakarta: FIK UNJ.
- Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan, Perkembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Timo Scheunemann. (2008). *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.